

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI PASAR KANGKUNG  
DESA PEMOGAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN  
TAHUN 2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Poltekkes Kemenkes Denpasar  
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh :**

**NI MADE DWI MEIDYANA PUTRI  
NIM. P07133016018**

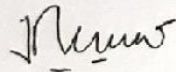
**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
DENPASAR  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### GAMBARAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI PASAR KANGKUNG DESA PEMOGAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN TAHUN 2019

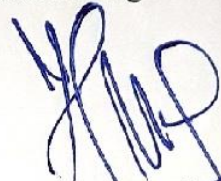
#### TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ni Made Marwati, S.Pd., ST., M.Si  
NIP. 196103081983012001


Pembimbing Pendamping :



M. Choirul Hadi, SKM., M.Kes  
NIP. 196307101986031003

MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



  
I Wayan Sali, SKM., M.Si  
NIP. 196404041986031008



**LEMBAR PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :**

**GAMBARAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI PASAR KANGKUNG  
DESA PEMOGAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN  
TAHUN 2019**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI: SELASA**

**TANGGAL : 11 JUNI 2019**

**TIM PENGUJI :**

- |   |           |   |
|---|-----------|---|
| 1. Ni Made Marwati, S.Pd.,ST.,M.Si            | (Ketua)   |  |
| 2. Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM.,M.Kes | (Anggota) |  |
| 3. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM.,MPH     | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**I Wayan Sali, SKM.,M.Si  
NIP.196404041986031008**

# AN OVERVIEW OF THE DENSITY OF FLIES IN THE PASAR KANGKUNG DESA PEMOGAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN IN 2019

## ABSTRACT

Traditional markets at this time of course have started to develop from before, but environmental conditions such as garbage that exist in the market still attract a lot of attention. There are still many rubbish heaps that can reduce aesthetic values and certainly affect the breeding of flies. The purpose of this study is to find out the density of flies in the Pasar Kangkung Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan In 2019. This study is a descriptive study and was done in the morning and afternoon for 3 observations. In the morning at 6:00 a.m averaged 6 tail/block grill and in the afternoon at 11:00 p.m averaged 5 tail/block grill. From each average of densities at the time of measurement is summed and divided by the number of measurement times is obtained 6 tail/block grill. This result represents the density of flies in Pasar Kangkung Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan. Based on the Depkes RI In 2004 about the interpretation of measurement result at each location or block grill can be categorized as densely populated or need to secure the breeding place of flies and control measures (solid/high). Fly control efforts that can be done that is pay attention to sanitation such as eliminate the breeding place of flies as well by cleaning the selling area so that there is no residual waste from the buying and selling activities in the market that can invite crowds of flies.

Keyword : Traditional market, Density of flies

# GAMBARAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI PASAR KANGKUNG DESA PEMOGAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN TAHUN 2019

## ABSTRAK

Pasar tradisional saat ini tentunya sudah mulai berkembang dari sebelumnya, namun kondisi lingkungan seperti sampah yang ada di pasar masih banyak menyita perhatian. Masih ada banyaknya tumpukan sampah yang dapat mengurangi nilai estetika dan tentunya berpengaruh terhadap perkembangbiakan lalat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepadatan lalat di Pasar Kangkung Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dilakukan pada pagi dan siang hari selama 3 kali pengamatan. Pada pagi hari pukul 06.00 wita didapatkan rata-rata 6 ekor/*block grill*, dan pada siang hari pukul 11.00 wita didapatkan rata-rata 5 ekor/*block grill*. Dari masing-masing jumlah rata-rata kepadatan pada waktu pengukuran dijumlahkan dan dibagi jumlah waktu pengukuran didapatkan hasil 6 ekor/*block grill*. Hasil ini mewakili tingkat kepadatan di Pasar Kangkung Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan. Berdasarkan Depkes RI Tahun 2004 tentang interpretasi hasil pengukuran pada setiap lokasi atau *block grill* dapat dikategorikan populasinya padat atau perlu pengamanan terhadap tempat-tempat berkembangbiaknya lalat dan tindakan pengendaliannya (padat/tinggi). Upaya pengendalian lalat yang bisa dilakukan yaitu memperhatikan sanitasi lingkungan dengan cara membersihkan area tempat berjualan agar tidak ada sisa kotoran dari proses aktifitas jual beli di pasar yang dapat mengundang kerumunan lalat.

Kata kunci : Pasar tradisional, Kepadatan lalat

## **RINGKASAN PENELITIAN**

Gambaran Tingkat Kepadatan Lalat di Pasar Kangkung  
Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan  
Tahun 2019

Oleh : Ni Made Dwi Meidyana Putri (NIM. P07133016018)

Lalat merupakan serangga penyebar beberapa jenis penyakit bagi manusia. Penyakit tersebut berupa infeksi saluran pencernaan seperti, disentri, diare, tifoid, kolera, dan infeksi cacing tertentu, infeksi mata seperti *trachoma dan conjunctivitis*, poliomyelitis dan infeksi pada kulit seperti frambosia, difteri, kutaneus, mikosis, dan kusta. Pasar Kangkung ini merupakan pasar tradisional yang menjual berbagai macam kebutuhan primer yang terdiri dari pedagang lepas yang menjual makanan, minuman, mainan anak-anak dan lain-lain, kios-kios penjual makanan, los-los penjual daging, ikan, sayuran, buah-buahan, dan lain-lain. Pasar Kangkung beroperasi setiap harinya pada pagi hari dengan jam buka mulai pukul 06.00-12.00 wita. Pasar ini berlokasi di Jalan Gelogor Carik, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan yang memiliki 60 kios, 73 los, dan 16 pedagang lepas. Kondisi di sekitar pasar sangat kotor saat ditinggal oleh para pedagang. Berdasarkan data Puskesmas III Denpasar Selatan, hasil inspeksi sanitasi pasar yang dilakukan pada hari senin, 2 April 2018 didapatkan hasil skor sebesar 3.837. Menurut kriteria pasar sehat Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008, nilai yang <6000 termasuk dalam kategori pasar yang tidak sehat karena belum ada pemisahan secara baik berdasarkan komoditinya,

kurangnya tempat penghijauan, serta tempat pengumpulan sampah yang terbuka. Maka dari itu peneliti mengambil Gambaran Tingkat Kepadatan lalat di Pasar Kangkung Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kepadatan lalat di Pasar Kangkung Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan 2 kali pengukuran selama 3 kali pengamatan. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu los pedagang yang berjumlah 73 penjual dan 1 TPS (Tempat Pembuangan Sementara) di Pasar Kangkung Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari masing-masing los yaitu 4 los sayur, 3 los daging, 3 los buah, 3 los ikan, dan 1 TPS (Tempat Pembuangan Sementara). Data yang diperoleh diklasifikasikan dan dimasukkan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil pengukuran kepadatan lalat di penjual sayur mendapat 5 ekor/*block grill* dengan kategori sedang, penjual daging mendapat 4 ekor/*block grill* dengan kategori sedang, penjual buah mendapat 2 ekor/*block grill* dengan kategori rendah, penjual ikan mendapat 3 ekor/*block grill* dengan kategori sedang, dan di TPS mendapat 14 ekor/*block grill* dengan kategori tinggi. Berdasarkan dari data-data kepadatan lalat pada masing-masing los, didapatkan kepadatan lalat di Pasar Kangkung Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan sebesar 6 ekor/*block grill* dengan kategori tinggi atau populasinya padat dan perlu pengamanan terhadap tempat-tempat berkembang biaknya lalat dan tindakan pengendaliannya.

Rata-rata hasil kepadatan lalat di Pasar Kangkung Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan didapatkan hasil sebesar 6 ekor/*block grill* dengan

kategori tinggi atau populasinya padat dan perlu pengendalian terhadap tempat-tempat berkembangbiaknya lalat. Hasil pengukuran pada siang dan siang hari berbeda yaitu pada pagi hari didapatkan suhu rata-rata sebesar 29,6°C dan kelembaban rata-rata 72,9% dengan kepadatan lalat sebesar 6 ekor/*block grill* dan pada siang hari didapatkan hasil suhu rata-rata 31,4°C dan kelembaban rata-rata 69,5% dengan kepadatan lalat sebesar 5 ekor/*block grill*. Terdapatnya penurunan kepadatan pada siang hari dikarenakan suhu yang meningkat dan sudah ada pengangkutan sampah-sampah yang dihasilkan oleh aktifitas jual beli di pasar tersebut.

Perlunya melakukan pengukuran tingkat kepadatan lalat adalah bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat kepadatan lalat dan sumber-sumber tempat berkembangbiaknya lalat. Upaya pengendalian lalat yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan sanitasi yaitu dengan menghilangkan tempat perindukan lalat dengan cara membersihkan lingkungan di tempat-tempat berjualan agar tidak ada kotoran sisa dari proses jual beli yang dapat mengundang kerumunan lalat serta memperhatikan proses tahapan setelah pembersihan seperti pengumpulan, pembuangan, dan pengangkutan sampah yang dikelola dengan baik.

Daftar bacaan : 18 (tahun 1998-2019)



## KATA PENGANTAR

“Om Swastyastu”

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Gambaran Tingkat Kepadatan Lalat di Pasar Kangkung Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019” dengan baik. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Poltekkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan program regular.

Tugas Akhir ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Wayan Sali, SKM.,M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ibu Ni Made Marwati, S.Pd.,ST.,M.Si selaku pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat diselsaikan.
4. Bapak M. Choirul Hadi, SKM.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukkan kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

5. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Bapak, Ibu, Kakak dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat serta dorongan moral sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
7. Serta teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang turut membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun sistematika penulisan yang masih banyak penyempurnaan yang mendalam. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran bagi para pembaca yang budiman agar karya mahasiswa ini menjadi lebih baik dan berdaya guna di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

“Om Shanti Shanti Shanti Om”

Denpasar, Juni 2019

Penulis,

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pasar .....	5
B. Pengertian Sanitasi .....	9
C. Pengertian Sampah.....	9
D. Vektor Lalat .....	10
E. Siklus Hidup Lalat.....	11
F. Bionomik Lalat.....	12
G. Penyakit Yang Ditularkan Oleh Lalat.....	15
H. Pengukuran Kepadatan Lalat .....	16
I. TindakanPengendalianLalat .....	17

## BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep .....	20
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	21

## BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat danWaktu Penelitian .....	24
C. Populasi, Unit Analisis, dan Sampel Penelitian .....	25
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	27

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil .....	29
B. Pembahasan.....	33

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan ..... 39

B. Saran..... 40

DAFTAR PUSTAKA ..... 41

LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Siklus Hidup Lalat.....	12
2. Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian .....	20



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
2. Hasil Pengukuran Kepadatan Lalat di Penjual Sayur .....	30
3. Hasil Pengukuran Kepadatan Lalat di Penjual Daging .....	30
4. Hasil Pengukuran Kepadatan Lalat di Penjual Buah .....	31
5. Hasil Pengukuran Kepadatan Lalat di Penjual Ikan.....	31
6. Hasil Pengukuran Kepadatan Lalat di TPS .....	32
7. Rekapitan Hasil Pengukuran Kepadatan Lalat di Pasar Kangkung .....	32

## DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

AC	: <i>Air Conditioner</i>
BAB	: Buang Air Besar
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Dkk	: Dan Kawan-Kawan
Kepmenkes	: Keputusan Menteri Kesehatan
Menkes	: Menteri Kesehatan
MPP	: Menteri Perindustrian dan Perdagangan
RI	: Republik Indonesia
SK	: Surat Keputusan
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara
Wita	: Waktu Indonesia Bagian Tengah
%	: Persen
°C	: Derajat <i>Celcius</i>
km	: Kilometer
$\Sigma$	: Sigma
>	: Lebih besar dari

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Pernyataan Bebas Plagiat
2. Surat Ijin Penelitian
3. Denah Lokasi Penelitian di Pasar Kangkung
4. Dokumentasi Penelitian